

ABSTRAK

HIV telah menjadi masalah tidak hanya bagi Indonesia namun juga bagi dunia. Pada tahun 2019, terdapat 1,7 juta orang di dunia dengan HIV positif. Di Indonesia, jumlah penderita HIV telah mengalami peningkatan sejak tahun 1999. HIV yang telah berkembang menjadi AIDS dapat menyebabkan timbulnya infeksi oportunistik. TB menjadi infeksi oportunistik terbanyak yang menginfeksi pasien HIV karena gejala klinis yang tidak khas sehingga menyulitkan diagnosis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi TB pada pasien HIV di RSUD Genteng Banyuwangi periode Januari-Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode *Observational Analytical Cross Sectional*. Data berupa pasien HIV positif yang telah terdiagnosis tuberkulosis pada periode Januari-Desember 2019. Didapatkan data sebanyak 179 pasien positif HIV, dimana 34 diantaranya merupakan koinfeksi TB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi TB pada pasien HIV sebesar 19%, dengan kelompok mayoritas pada usia 25-49 tahun sebesar 76,5% dan kelompok mayoritas jenis kelamin laki-laki sebesar 61,8%, status pengobatan ARV sebesar 88% menjalankan ARV, dan kepekaan rifampisin 100% sensitif. Baik pasien HIV maupun pasien TB diharapkan dapat lebih memajemen diri agar terhindar dari komplikasi.

Kata kunci : HIV, Koinfeksi, Tuberkulosis,

ABSTRACT

HIV has become a problem not only for Indonesia but also for the world. In 2019, there are 1.7 million people in the world who are HIV positive. In Indonesia, the number of HIV has increased since 1999. HIV that has become AIDS can lead to opportunistic infections. TB is the most opportunistic infection that infects HIV patients. TB has become an opportunistic infection that infects HIV patients because of its atypical clinical symptoms that make diagnosis difficult. The purpose of this study was to determine the prevalence of TB in HIV patients at Genteng Banyuwangi Region Hospital for the period January-December 2019. This study used the Observational Analytical Cross Sectional method. The data consisted of HIV positive patients who had been diagnosed with tuberculosis in the period January-December 2019. Obtained as many as 179 HIV positive patients, of which 34 were co-infected with TB. The results showed that the prevalence of TB in HIV patients was 19%, with the age group 25-49 years at 76.5% and the male sex group at 61.8%, ARV treatment status was 88% running ARV, and rifampin sensitivity 100% sensitive. It is hoped that both HIV and TB patients will be able to better manage themselves to avoid complications.

Keywords : Co-infection, HIV, Tuberculosis